



DRAF INSTRUMEN AKREDITASI BAN-PDM 2024

1. SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA
2. SMK/MAK
3. Program Pendidikan Kesetaraan
4. Sekolah Luar Biasa
5. Pendidikan Anak Usia Dini

BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Komplek Kemendikbudristek, Gedung F, Lantai 2,
Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan Telepon (021) 75914887
<http://ban-pdm.id> | info@ban-pdm.id

Draf Instrumen Akreditasi
SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA
BAN-PDM 2024

DRAFT

**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
2024**

Daftar Isi:

1. Komponen Instrumen Akreditasi SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
2. Dokumen yang Wajib Diunggah Satuan Pendidikan Sebelum Visitasi.
3. Draf Instrumen Akreditasi SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Komponen dan Butir)
4. Draf Instrumen Akreditasi SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Komponen, Butir, dan indikator)

DRAFT

KOMPONEN INSTRUMEN AKREDITASI

Aspek kualitas dalam proses akreditasi disusun berdasarkan 4 komponen sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah Butir	Jumlah Indikator	Sumber data
1	Iklm Lingkungan Belajar	5	20	Proses akreditasi
2	Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	5	22	
3	Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran	4	18	
4	Hasil Belajar	N/A		Rapor pendidikan

Dokumen Satuan Pendidikan yang Wajib Diunggah Sebelum Visitasi

1. Kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
2. Rencana kerja tahunan.
3. Rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan.
4. Kalender tahunan kegiatan pendidikan.
5. Contoh perencanaan pembelajaran.
6. Foto lingkungan belajar.
7. Video lingkungan belajar.

DRAFT

Instrumen Akreditasi SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Komponen dan Butir)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 2

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Butir 3

Satuan pendidikan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 4

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 5

Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 6

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 7

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.

Butir 8

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Butir 9

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Butir 10

Kepala Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran

Butir 11

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Butir 12

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Butir 13

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Butir 14

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Instrumen Akreditasi SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Komponen, Butir, dan Indikator)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	membangun sikap positif terhadap keberagaman (termasuk kesetaraan gender) pada peserta didik melalui pembelajaran dan program kegiatan lainnya.
2.	melaksanakan kebijakan yang menghargai keberagaman pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
3.	melaksanakan kebijakan yang menghargai kesetaraan gender pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Butir 2

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Indikator

Satuan pendidikan melaksanakan:

1.	kebijakan dan/atau prosedur yang mengakomodasi lingkungan belajar yang inklusif bagi berbagai kebutuhan belajar peserta didik.
2.	program bagi pendidik, orang tua/wali, dan peserta didik untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.
3.	kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran untuk peserta didik dengan kebutuhan yang beragam.

Butir 3

Satuan pendidikan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	melaksanakan kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya.
2.	memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami tata laksana penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.
3.	melibatkan orangtua/wali dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.
4.	melaksanakan program untuk menumbuhkan kompetensi sosial emosional pada pendidik dan peserta didik.

Butir 4

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	memiliki/menggunakan bangunan dengan kondisi baik (tidak rusak sedang dan/atau rusak berat).
2.	melaksanakan prosedur keselamatan peserta didik melalui pengawasan dan pemeliharaan terhadap bangunan.
3.	melaksanakan prosedur dan perlengkapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).
4.	melaksanakan prosedur simulasi evakuasi untuk ragam potensi bencana yang relevan dengan kondisi yang ada.

Butir 5

Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	melaksanakan program untuk menjaga kebugaran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
2.	menyediakan layanan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) atau terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat.
3.	mendorong tersedianya pilihan makanan di lingkungan dan sekitar satuan pendidikan yang tidak mengandung pemanis buatan, zat pewarna dan pengawet makanan yang tidak aman.
4.	melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
5.	memberi kesempatan untuk kebutuhan istirahat dan bergerak aktif bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
6.	melaksanakan kebijakan dan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi.

**Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam **
Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 6

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	melakukan kegiatan evaluasi kinerja secara berkala kepada pendidik dan tenaga kependidikan.
2.	memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
3.	memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi.
4.	mengembangkan program keprofesionalan pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
5.	memastikan pendidik memanfaatkan umpan balik yang diperoleh

dalam evaluasi kinerja untuk merencanakan pengembangan profesional.

Butir 7

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	memiliki visi dan misi yang jelas dan mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
2.	membangun komunikasi dan interaksi antarwarga secara berkala.
3.	melakukan kolaborasi atau kemitraan dengan orang tua/wali dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.
4.	melakukan kemitraan dengan pihak-pihak lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.
5.	melaksanakan evaluasi/refleksi berbasis data dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, dan orang tua.
6.	menyusun rencana tahunan kegiatan berdasar evaluasi/refleksi berbasis data.

Butir 8

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	pengelolaan anggaran satuan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
2.	rencana anggaran satuan pendidikan disusun bersama dengan komite satuan pendidikan atau pihak terkait.
3.	rencana anggaran satuan pendidikan menunjukkan sumber pendanaan dan alokasi pemanfaatannya.
4.	pengelolaan anggaran dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan.

Butir 9

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	tersusunnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran.
2.	pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki secara optimal.
3.	terpenuhinya sarana dan prasarana untuk kebutuhan pembelajaran secara mandiri atau bermitra.
4.	terlaksananya mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan satuan pendidikannya.

Butir 10

Kepala satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	melakukan analisis karakteristik satuan pendidikan untuk penyusunan kurikulum satuan pendidikan
2.	mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan merujuk pada kurikulum nasional
3.	menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan kurikulum di tingkat satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran**Butir 11**

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.
----	---

2.	memberi perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus.
3.	menciptakan proses belajar yang mendorong peserta didik untuk mengutarakan dan mengkritisi gagasan, berbagi pengetahuan terhadap sesama, mencoba, dan berkarya.
4.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mengendalikan emosi dan disiplin diri melalui penentuan kesepakatan bersama dalam pembelajaran dan interaksi yang memberikan rasa aman.

Butir 12

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	menyusun kesepakatan belajar secara partisipatif.
2.	tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik.
3.	mendorong terbangunnya sikap positif peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi.
4.	membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar.

Butir 13

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Indikator

Pendidik:

1.	merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan.
2.	menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi.
3.	menyusun kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4.	melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam.
5.	melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen dengan menggunakan beragam pendekatan dan cara yang sesuai.

Butir 14

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Indikator**Pendidik:**

1. memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui beragam pengalaman belajar.
2. memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya.
3. memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan regulasi diri, keingintahuan, serta kecintaan akan ilmu pengetahuan dan proses belajar melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.
4. memfasilitasi pengalaman belajar untuk menguatkan kecintaan peserta didik terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa.
5. memfasilitasi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi keterhubungan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata untuk dapat berperan dan memberikan manfaat di lingkungannya.

Draf Instrumen Akreditasi
SMK/MAK
BAN-PDM 2024

DRAFT

**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
2024**

Daftar Isi:

1. Komponen Akreditasi
2. Dokumen yang Wajib Diunggah Satuan Pendidikan Sebelum Visitasi.
3. Draf Butir-butir Instrumen Akreditasi Jenjang SMK/MAK.
4. Draf Indikator dan Butir-butir Instrumen Akreditasi Jenjang SMK/MAK.

DRAFT

KOMPONEN INSTRUMEN AKREDITASI

Aspek kualitas dalam proses akreditasi disusun berdasarkan 4 komponen sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah Butir	Jumlah Indikator	Sumber data
1	Iklm Lingkungan Belajar	6	26	Proses akreditasi
2	Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	5	30	
3	Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran	4	18	
4	Hasil Belajar	1	3	Rapor pendidikan
		N/A		

Dokumen Satuan Pendidikan yang Wajib Diunggah Sebelum Visitasi

1. Kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
2. Rencana kerja tahunan.
3. Rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan.
4. Kalender tahunan kegiatan pendidikan.
5. Contoh perencanaan pembelajaran.
6. Foto lingkungan belajar.
7. Video lingkungan belajar.

DRAFT

Instrumen Akreditasi Jenjang SMK/MAK (Komponen dan Butir)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 2

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Butir 3

Satuan pendidikan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 4

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 5

Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 6

Satuan pendidikan menghadirkan pembelajaran yang kontekstual untuk membangun kemandirian belajar peserta didik.

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 7

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 8

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.

Butir 9

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Butir 10

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Butir 11

Kepala Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran

Butir 12

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Butir 13

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Butir 14

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Butir 15

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Komponen 4: Hasil Belajar

Butir 16

Lulusan dan/atau pelajar memiliki kompetensi sesuai program keahliannya.

Instrumen Akreditasi Jenjang SMK/MAK (Komponen, Butir, dan Indikator)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1. membangun sikap positif terhadap keberagaman (termasuk kesetaraan gender) pada peserta didik melalui pembelajaran dan program kegiatan lainnya.
2. melaksanakan kebijakan yang menghargai keberagaman pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
3. melaksanakan kebijakan yang menghargai kesetaraan gender pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Butir 2

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Indikator

Satuan pendidikan melaksanakan:

1. kebijakan dan/atau prosedur yang mengakomodasi lingkungan belajar yang inklusif bagi berbagai kebutuhan belajar peserta didik.
2. program bagi pendidik, orang tua/wali, dan peserta didik untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.
3. kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran untuk peserta didik dengan kebutuhan yang beragam.

Butir 3

Satuan pendidikan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	melaksanakan kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya.
2.	memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami tata laksana penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.
3.	melibatkan orangtua/wali dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.
4.	melaksanakan program untuk menumbuhkan kompetensi sosial emosional pada pendidik dan peserta didik.

Butir 4

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	memiliki/menggunakan bangunan dengan kondisi baik (tidak rusak sedang dan/atau rusak berat).
2.	melaksanakan prosedur keselamatan peserta didik melalui pengawasan dan pemeliharaan terhadap bangunan.
3.	melaksanakan prosedur dan perlengkapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).
4.	melaksanakan prosedur simulasi evakuasi untuk ragam potensi bencana yang relevan dengan kondisi yang ada.
5.	menanamkan nilai-nilai keselamatan, dan kesehatan kerja (K3) dalam proses pembelajaran di ruang kelas dan di bengkel/workshop

Butir 5

Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	melaksanakan program untuk menjaga kebugaran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
2.	menyediakan layanan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) atau terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat.
3.	mendorong tersedianya pilihan makanan di lingkungan dan sekitar satuan pendidikan yang tidak mengandung pemanis buatan, zat pewarna dan pengawet makanan yang tidak aman.
4.	melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
5.	memberi kesempatan untuk kebutuhan istirahat dan bergerak aktif bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
6.	melaksanakan kebijakan dan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi.

Butir 6

Satuan pendidikan menghadirkan pembelajaran yang kontekstual untuk membangun kemandirian belajar peserta didik.

Indikator

Satuan Pendidikan:

1.	menciptakan iklim sekolah yang mengembangkan budaya kerja sesuai karakter Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
2.	menyelenggarakan model pembelajaran teaching factory (TeFa) yang hasilnya dipesan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
3.	melakukan evaluasi model pembelajaran teaching factory (TeFa) untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.
4.	menyelenggarakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pelajar sesuai program keahliannya.
5.	melakukan evaluasi secara berkala terhadap program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 7

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	melakukan kegiatan evaluasi kinerja secara berkala kepada pendidik dan tenaga kependidikan.
2.	memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
3.	memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi.
4.	mengembangkan program keprofesionalan pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
5.	memastikan pendidik memanfaatkan umpan balik yang diperoleh dalam evaluasi kinerja untuk merencanakan pengembangan profesional.
6.	Guru memanfaatkan pengalaman magang di industri untuk mengembangkan pembelajaran.
7.	Pimpinan sekolah memiliki wawasan di bidang vokasi/kejuruan dan business acumen (ketajaman bisnis).

Butir 8

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	memiliki visi dan misi yang jelas dan mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
2.	membangun komunikasi dan interaksi antarwarga secara berkala.
3.	melakukan kolaborasi atau kemitraan dengan orang tua/wali dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.
4.	melakukan kemitraan dengan pihak-pihak lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.

5.	melaksanakan evaluasi/refleksi berbasis data dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, dan orang tua.
6.	menyusun rencana tahunan kegiatan berdasar evaluasi/refleksi berbasis data.
7.	mengoptimalkan potensi Dunia Usaha dan Industri (DUDI) sebagai basis pembelajaran pada program keahlian.
8.	memfasilitasi para alumni SMK untuk berjejaring dengan para pelajar dan guru dalam rangka berbagi informasi, peluang, dan pengalaman.
9.	memiliki lembaga/unit pelaksana bursa kerja yang secara aktif memberikan layanan informasi lowongan kerja, melaksanakan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja untuk pelajar dan alumni sekolah sesuai program/kompetensi keahlian
10.	melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap program bursa kerja untuk perbaikan berkelanjutan

Butir 9

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	pengelolaan anggaran satuan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
2.	rencana anggaran satuan pendidikan disusun bersama dengan komite satuan pendidikan atau pihak terkait.
3.	rencana anggaran satuan pendidikan menunjukkan sumber pendanaan dan alokasi pemanfaatannya.
4.	pengelolaan anggaran dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan.

Butir 10

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	tersusunnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran.
2.	pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki secara optimal.

3.	terpenuhinya sarana dan prasarana untuk kebutuhan pembelajaran secara mandiri atau bermitra.
4.	terlaksananya mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan satuan pendidikannya.
5.	melaksanakan pemeliharaan dan tata letak sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur dan praktik baik bekerja di bengkel/workshop

Butir 11

Kepala satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	melakukan analisis karakteristik satuan pendidikan untuk penyusunan kurikulum satuan pendidikan
2.	mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan merujuk pada kurikulum nasional
3.	menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan kurikulum di tingkat satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik
4.	melakukan peninjauan/revisi kurikulum yang melibatkan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) secara periodik

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran

Butir 12

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.
2.	memberi perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus.

3.	menciptakan proses belajar yang mendorong peserta didik untuk mengutarakan dan mengkritisi gagasan, berbagi pengetahuan terhadap sesama, mencoba, dan berkarya.
4.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mengendalikan emosi dan disiplin diri melalui penentuan kesepakatan bersama dalam pembelajaran dan interaksi yang memberikan rasa aman.

Butir 13

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	menyusun kesepakatan belajar secara partisipatif.
2.	tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik.
3.	mendorong terbangunnya sikap positif peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi.
4.	membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar.

Butir 14

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Indikator

Pendidik:

1.	merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan.
2.	menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi.
3.	menyusun kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4.	melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam.
5.	melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen dengan menggunakan beragam pendekatan dan cara yang sesuai.

Butir 15

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Indikator**Pendidik:**

1.	memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui beragam pengalaman belajar.
2.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya.
3.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan regulasi diri, keingintahuan, serta kecintaan akan ilmu pengetahuan dan proses belajar melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.
4.	memfasilitasi pengalaman belajar untuk menguatkan kecintaan peserta didik terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa.
5.	memfasilitasi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi keterhubungan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata untuk dapat berperan dan memberikan manfaat di lingkungannya.

Komponen 4: Hasil Belajar**Butir 16**

Lulusan dan/atau pelajar memiliki kompetensi sesuai program keahliannya.

Indikator**Pendidik:**

1.	mampu bekerja atau berwirausaha sesuai program keahliannya.
2.	memiliki <i>micro credential</i> sebagai pembuktian (sertifikasi) kompetensi pelajar melalui asesmen formatif.
3.	memiliki portofolio dan mengupdatenya secara berkala.

Draf Instrumen Akreditasi
Program Pendidikan Kesetaraan
BAN-PDM 2024

DRAFT

BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
2024

Daftar Isi:

1. Komponen Instrumen Akreditasi
2. Dokumen yang wajib diunggah oleh Program Pendidikan Kesetaraan sebelum Visitasi.
3. Draf Butir-butir Instrumen Akreditasi Program Pendidikan Kesetaraan (Komponen dan Butir-Butir)
4. Draf Butir-Butir Instrumen Akreditasi Program Pendidikan Kesetaraan (Komponen, Butir-Butir, dan Indikator)

DRAFT

KOMPONEN INSTRUMEN AKREDITASI

Aspek kualitas dalam proses akreditasi disusun berdasarkan 4 komponen sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah Butir	Jumlah Indikator	Sumber data
1	Iklm Lingkungan Belajar	5	20	Proses akreditasi
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	5	23	
3	Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran	4	18	
4	Kompetensi Hasil Pembelajaran Lulusan dan/atau peserta didik	1	3	
		N/A		Rapor pendidikan

Dokumen yang Wajib Diunggah oleh Program Pendidikan Kesetaraan
Sebelum Visitasi

1. Kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
2. Rencana kerja tahunan.
3. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah.
4. Kalender tahunan kegiatan pendidikan.
5. Contoh perencanaan pembelajaran.
6. Foto lingkungan belajar
7. Video lingkungan belajar

DRAFT

Instrumen Akreditasi Program Pendidikan Kesetaraan (Komponen dan Butir)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Program pendidikan kesetaraan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 2

Program pendidikan kesetaraan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Butir 3

Program pendidikan kesetaraan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 4

Program pendidikan kesetaraan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 5

Program pendidikan kesetaraan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Komponen 2: Kepemimpinan Penyelenggara dalam Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan

Butir 6

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 7

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi misi.

Butir 8

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Butir 9

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan memimpin pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Butir 10

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan mengembangkan kurikulum di tingkat program pendidikan kesetaraan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran.

Butir 11

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Butir 12

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Butir 13

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Butir 14

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Komponen 4: Kompetensi Hasil Pembelajaran Lulusan dan/atau Peserta Didik.

Butir 15

Lulusan dan/atau peserta didik belajar memiliki keterampilan beradaptasi, berkarya, dan berperan dalam masyarakat.

Instrumen Akreditasi Program Pendidikan Kesetaraan (Komponen, Butir, dan Indikator)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Program pendidikan kesetaraan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Program pendidikan kesetaraan:

1. membangun sikap positif terhadap keberagaman (termasuk kesetaraan gender) pada peserta didik, pendidik melalui pembelajaran dan program kegiatan lainnya.
2. melaksanakan kebijakan yang menghargai keberagaman pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
3. melaksanakan kebijakan yang menghargai kesetaraan gender pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Butir 2

Program pendidikan kesetaraan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Indikator

Program pendidikan kesetaraan melaksanakan:

1. kebijakan dan/atau prosedur yang mengakomodasi lingkungan belajar yang inklusif bagi berbagai kebutuhan belajar peserta didik.
2. program bagi pendidik/, orang tua/wali, dan peserta didik untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.
3. kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran untuk peserta didik dengan kebutuhan yang beragam.

Butir 3

Program pendidikan kesetaraan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Program pendidikan kesetaraan:

1. melaksanakan kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya.
2. memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami tata laksana penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.

- | |
|---|
| 3. melibatkan orangtua/wali/masyarakat dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan lainnya. |
| 4. melaksanakan program untuk menumbuhkan kompetensi sosial emosional pada pendidik dan peserta didik. |

Butir 4

Program pendidikan kesetaraan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Program pendidikan kesetaraan:

- | |
|--|
| 1. memiliki/menggunakan bangunan dengan kondisi baik (tidak rusak sedang dan/atau rusak berat). |
| 2. melaksanakan prosedur keselamatan peserta didik /peserta didik melalui pengawasan dan pemeliharaan terhadap bangunan. |
| 3. melaksanakan prosedur dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (p3k). |
| 4. melaksanakan prosedur simulasi evakuasi untuk ragam potensi bencana yang relevan dengan kondisi yang ada. |

Butir 5

Program pendidikan kesetaraan menjamin lingkungan yang sehat dan membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Program pendidikan kesetaraan:

- | |
|--|
| 1. melaksanakan program untuk menjaga kebugaran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan |
| 2. menyediakan layanan unit kesehatan sekolah (uks) atau terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat. |
| 3. mendorong tersedianya pilihan makanan di lingkungan dan sekitar program pendidikan kesetaraan yang tidak mengandung pemanis buatan, zat pewarna, dan pengawet makanan yang tidak aman |
| 4. melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. |

5. memberi kesempatan untuk kebutuhan istirahat dan bergerak aktif bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

6. melaksanakan kebijakan dan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi.

Komponen 2: Penyelenggara Program Pendidikan Kesetaraan dalam Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan

Butir 6

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan:

- | |
|--|
| 1. melakukan kegiatan evaluasi kinerja secara berkala kepada pendidik dan tenaga kependidikan. |
| 2. memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin. |
| 3. memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi. |
| 4. mengembangkan program keprofesionalan pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. |
| 5. memastikan pendidik memanfaatkan umpan balik yang diperoleh dalam evaluasi kinerja untuk merencanakan pengembangan profesional. |

Butir 7

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi misi.

Indikator

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan:

- | |
|---|
| 1. memiliki visi dan misi yang jelas dan mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan. |
| 2. membangun komunikasi dan interaksi antarwarga secara berkala. |
| 3. melakukan kolaborasi atau kemitraan dengan orang tua/wali dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan. |
| 4. melakukan kemitraan dengan pihak-pihak lain dalam rangka |

	mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.
5.	melaksanakan evaluasi/refleksi berbasis data dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, dan orang tua.
6.	menyusun rencana tahunan kegiatan berdasar evaluasi/refleksi berbasis data.

Butir 8

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Indikator

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan memastikan:

1.	pengelolaan anggaran program pendidikan kesetaraan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
2.	rencana anggaran program pendidikan kesetaraan disusun bersama dengan komite program pendidikan kesetaraan atau pihak terkait.
3.	rencana anggaran program pendidikan kesetaraan menunjukkan sumber pendanaan dan alokasi pemanfaatannya.
4.	Pengelolaan anggaran dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan.

Butir 9

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan memimpin pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Indikator

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan memastikan:

1.	tersusunnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran.
2.	pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki secara optimal.
3.	terpenuhinya sarana dan prasarana untuk kebutuhan pembelajaran secara mandiri atau bermitra.
4.	terlaksananya mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan satuan pendidikannya.

Butir 10

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan mengembangkan kurikulum di tingkat program pendidikan kesetaraan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Indikator

Penyelenggara program pendidikan kesetaraan:

1.	melakukan analisis karakteristik program pendidikan kesetaraan untuk penyusunan kurikulum satuan pendidikan
2.	mengembangkan kurikulum program pendidikan kesetaraan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan merujuk pada kurikulum nasional.
3.	menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan kurikulum di tingkat satuan pendidikan/program pendidikan kesetaraan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik
4.	memfasilitasi rekognisi pengalaman lampau dalam implementasi kurikulum program pendidikan kesetaraan

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran.**Butir 11**

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik /peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.
2.	memberi perhatian kepada peserta didik/peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus.
3.	menciptakan proses belajar yang mendorong peserta didik /peserta didik untuk mengutarakan dan mengkritisi gagasan, berbagi pengetahuan terhadap sesama, mencoba, dan berkarya.
4.	memfasilitasi peserta didik /peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mengendalikan emosi dan disiplin diri melalui penentuan kesepakatan bersama dalam pembelajaran dan interaksi yang memberikan rasa aman.

Butir 12

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator**Pendidik:**

1.	menyusun kesepakatan belajar secara partisipatif .
2.	tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal maupun non verbal dalam mengelola perilaku peserta didik /peserta didik.
3.	mendorong terbangunnya sikap positif peserta didik /peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi.
4.	membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar.

Butir 13

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Indikator**Pendidik:**

1.	merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan.
2.	menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi.
3.	menyusun kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4.	melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam.
5.	melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen dengan menggunakan beragam pendekatan dan cara yang sesuai.

Butir 14

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Indikator**Pendidik:**

1.	memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada tuhan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui beragam pengalaman belajar.
----	--

2.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya.
3.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan regulasi diri, keingintahuan, serta kecintaan akan ilmu pengetahuan dan proses belajar melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.
4.	memfasilitasi pengalaman belajar untuk menguatkan kecintaan peserta didik terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa.
5.	memfasilitasi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi keterhubungan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata untuk dapat berperan dan memberikan manfaat di lingkungannya.

Komponen 4: Kompetensi Hasil Pembelajaran Lulusan dan/atau Peserta Didik.

Butir 15

Lulusan dan/atau peserta didik memiliki keterampilan beradaptasi, berkarya, dan berperan dalam masyarakat.

Indikator

Lulusan dan/atau peserta didik:

1.	menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan.
2.	menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat.
3.	memiliki kemampuan mencari alternatif tindakan untuk menghadapi tantangan/pemecahan masalah di lingkungan keluarga dan/atau lingkungan sosial yang lebih luas.

Draf Instrumen Akreditasi
Sekolah Luar Bisa
BAN-PDM 2024

**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
2024**

Daftar Isi:

1. Komponen Instrumen Akreditasi
2. Dokumen sekolah yang wajib diunggah sebelum visitasi.
3. Draf Butir-butir Instrumen Akreditasi Sekolah Luar Biasa (Komponen dan Butir-Butir)
4. Draf Butir-Butir Instrumen Akreditasi Sekolah Luar Biasa (Komponen, Butir-Butir, dan Indikator)

DRAFT

KOMPONEN INSTRUMEN AKREDITASI SLB

Aspek kualitas dalam proses akreditasi disusun berdasarkan 4 komponen sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah Butir	Jumlah Indikator	Sumber data
1	Iklm Lingkungan Belajar	2	9	Proses akreditasi
2	Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	5	21	
3	Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran	4	15	
4	Kompetensi Kemandirian/lulusan	1	3	
		N/A		Rapor Pendiidkan

Dokumen wajib yang diunggah satuan pendidikan sebelum visitasi.

1. Kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
2. Rencana kerja tahunan.
3. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah.
4. Kalender tahunan kegiatan pendidikan.
5. Contoh perencanaan pembelajaran.
6. Foto lingkungan belajar
7. Video lingkungan belajar

DRAFT

Instrumen Akreditasi Sekolah Luar Biasa (Komponen dan Butir)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 2

Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 3

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 4

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi misi.

Butir 5

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Butir 6

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Butir 7

Kepala Satuan Pendidikan memimpin pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum SLB nasional.

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran

Butir 8

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Butir 9

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Butir 10

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Butir 11

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Komponen 4: Kompetensi Hasil Pembelajaran Lulusan dan/atau Peserta Didik

Butir 12

Lulusan dan/atau peserta didik memiliki kompetensi keterampilan hidup dan keterampilan kebermanakmukaaan/wirausaha.

Instrumen Akreditasi Sekolah Luar Biasa (Komponen, Butir, dan Indikator)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	memfasilitasi ketersediaan ruang belajar yang mendukung proses belajar yang aman dan nyaman.
2.	melaksanakan pengawasan dan pemeliharaan terhadap ruang belajar serta melakukan upaya untuk pemenuhannya
3.	memiliki prosedur dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (p3k), <u>sesuai karakteristik kebutuhan khusus/disabilitas .</u>
4.	menjalankan prosedur simulasi evakuasi untuk ragam potensi bencana yang relevan dengan kondisi yang ada.

Butir 2

Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	melaksanakan program/kegiatan untuk menjaga kebugaran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
2.	menyediakan layanan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) atau terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat.
3.	mendorong tersedianya pilihan makanan di lingkungan sekolah dan sekitar sekolah yang tidak mengandung pemanis buatan, zat pewarna dan pengawet makanan yang tidak aman.
4.	memberi kesempatan untuk kebutuhan istirahat dan bergerak aktif bagi peserta didik dan pendidik serta tenaga kependidikan.
5.	<u>melakukan kemitraan dengan tenaga medis/lembaga kesehatan sesuai karakteristik kebutuhan khusus/disabilitas</u>

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 3

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Kepala Satuan Pendidikan:

1. melakukan kegiatan evaluasi kinerja secara berkala kepada pendidik dan tenaga kependidikan.
2. memastikan pendidik memiliki kompetensi memadai /GPK (guru pembimbing khusus) dan atau bagi guru umum, telah mendapat pelatihan khusus spesialisasi pedagogi didaktik kontekstual sesuai karakteristik kebutuhan khusus/disabilitas untuk dapat memfasilitasi murid berkebutuhan beragam.
3. mengembangkan program keprofesionalan pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
4. memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
5. memastikan pendidik memanfaatkan umpan balik yang diperoleh dalam evaluasi kinerja untuk merencanakan pengembangan profesional.

Butir 4

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi misi.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1. memiliki visi dan misi yang jelas serta mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
2. <u>menunjukkan wawasan vokasi dan business accumen untuk optimalisasi layanan belajar dan kualitas profil lulusan peserta didik sesuai dengan keragaman karakteristiknya</u>
3. <u>menunjukkan wawasan dalam melihat peluang terkait menyalurkan lanjutan tingkat pendidikan, lembaga vokasi, kegiatan komunitas atau tempat bekerja untuk peserta didik sesuai dengan keragaman karakteristiknya.</u>
4. melakukan kemitraan dengan orang tua/wali dan berbagai pihak

	yang diperlukan dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan. (pihak lain: (unit layanan disabilitas) ULD).
5.	melaksanakan evaluasi/refleksi berbasis data dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, dan orang tua.
6.	menyusun rencana tahunan kegiatan berdasar evaluasi/refleksi berbasis data.

Butir 5

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	pengelolaan anggaran satuan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
2.	rencana anggaran satuan pendidikan disusun bersama dengan komite satuan pendidikan atau pihak terkait.
3.	pengelolaan anggaran dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan.

Butir 6

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	tersusunnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran.
2.	pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki secara optimal.
3.	terpenuhinya sarana prasarana yang memperhatikan keamanan sesuai karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus, <u>ragam karakteristik kebutuhan khusus, secara mandiri atau bermitra.</u>
4.	terlaksananya mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan satuan pendidikannya.

Butir 7

Kepala Satuan pendidikan memimpin mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional (SLB).

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	melakukan analisis karakteristik satuan pendidikan untuk penyusunan kurikulum satuan pendidikan.
2.	mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan merujuk pada Kurikulum Nasional.
3.	menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan kurikulum di tingkat satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran**Butir 8**

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	memberikan umpan balik positive yang membangun kepercayaan diri peserta didik untuk bertumbuh.
2.	memfasilitasi peserta didik untuk membangun regulasi diri melalui keterampilan berkomunikasi sesuai karakteristiknya dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi.
3.	menciptakan proses belajar yang mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan mengekspresikan diri secara kreatif baik secara lisan maupun karya.
4.	menciptakan proses belajar yang mendorong peserta didik untuk melakukan kesepakatan bersama dalam pembelajaran dan interaksi yang memberi rasa aman.

Butir 9

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	melaksanakan kesepakatan belajar secara partisipatif <u>sesui karakteristik dan pemahaman peserta didik</u>
2.	tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan non verbal dalam mengelola perilaku peserta didik
3.	mendorong terbangunnya sikap positif peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi

Butir 10

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Indikator

Pendidik:

1.	merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum SLB sesuai karakteristik peserta didik pada satuan pendidikan.
2.	menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi.
3.	menyusun kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4.	melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam.

Butir 11

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik dalam hal keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Indikator

Pendidik:

1.	memfasilitasi peserta didik dengan beragam pengalaman belajar untuk merawat keimanan dan ketakwaan pada Tuhan YME demi terwujudnya akhlak yang mulia.
2.	memfasilitasi peserta didik dengan pembiasaan untuk melaksanakan ajaran agama/kepercayaan yang dianut.
3.	memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri

sendiri dan lingkungannya

4. memfasilitasi pengalaman belajar dan pembiasaan yang mendorong peserta didik untuk mampu berkegiatan dalam sehari-hari dan memahami perannya di keluarga dan lingkungan lain yang lebih luas.

Komponen 4: Kompetensi Hasil Pembelajaran Lulusan dan/atau Peserta Didik

Butir 12

Lulusan dan/atau peserta didik memiliki kompetensi keterampilan, hidup dan berwirausaha/bekerja.

Indikator

Lulusan/peserta didik:

1. mampu hidup mandiri atau memiliki kecakapan hidup sesuai potensi masing-masing siswa.
2. mampu hidup mandiri dengan keterampilan berkarya, bekerja dan berwirausaha. (bagi yang dewasa).
3. mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat sesuai potensi dan karakteristik dirinya.

Draf Instrumen Akreditasi
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
BAN-PDM 2024

DRAFT

**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
2024**

Daftar Isi:

1. Komponen Instrumen Akreditasi.
2. Draf Dokumen yang Wajib Diunggah Satuan Pendidikan Sebelum Visitasi.
3. Draf Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (Komponen dan Butir-Butir)
4. Draf Draf Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (Komponen, Butir-Butir, dan indikator)

DRAFT

KOMPONEN INSTRUMEN AKREDITASI

Aspek kualitas dalam proses akreditasi disusun berdasarkan 4 komponen sebagai berikut:

No	Komponen	Jumlah Butir	Jumlah Indikator	Sumber data
1	Iklm Lingkungan Belajar	5	17	Proses akreditasi
2	Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	5	21	
3	Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran	4	21	
4	Hasil Belajar	N/A		Rapor pendidikan

Draf Dokumen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang Wajib Diunggah Sebelum Visitasi

1. Kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
2. Rencana kerja tahunan.
3. Rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan.
4. Kalender tahunan kegiatan pendidikan.
5. Contoh perencanaan pembelajaran.
6. Foto lingkungan belajar.
7. Video lingkungan belajar.

DRAFT

Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (Komponen dan Butir-Butir)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan membangun sikap positif terhadap keberagaman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 2

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Butir 3

Satuan pendidikan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 4

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Butir 5

Satuan pendidikan mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini agar anak bertumbuh kembang optimal.

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 6

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Butir 7

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.

Butir 8

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Butir 9

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan esensial anak usia dini.

Butir 10

Kepala Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran

Butir 11

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Butir 12

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Butir 13

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Butir 14

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan, kebangsaan, karakter, serta kompetensi yang relevan.

Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (Komponen, Butir-Butir, dan Indikator)

Komponen 1: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 1

Satuan pendidikan membangun sikap positif terhadap keberagaman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1. membangun sikap positif terhadap keberagaman (termasuk kesetaraan gender) pada peserta didik melalui pembelajaran dan program kegiatan lainnya.
2. memiliki kebijakan yang menghargai keberagaman pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik

Butir 2

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Indikator

Satuan pendidikan melaksanakan:

1. kebijakan dan/atau prosedur yang mengakomodasi lingkungan belajar yang inklusif bagi berbagai kebutuhan belajar peserta didik
2. program bagi pendidik, orang tua/wali, dan peserta didik untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, utamanya peserta didik yang beragam..
3. kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran untuk peserta didik dengan kebutuhan yang beragam.

Butir 3

Satuan pendidikan memiliki/mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	melaksanakan kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya.
2.	memiliki kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya.
3.	melibatkan orangtua/wali dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.
4.	melaksanakan program untuk menumbuhkan kompetensi sosial emosional pada pendidik dan peserta didik.

Butir 4

Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	memfasilitasi ketersediaan ruang belajar yang mendukung proses belajar yang aman dan nyaman.
2.	melaksanakan pengawasan dan pemeliharaan terhadap ruang belajar serta melakukan upaya untuk pemenuhannya.
3.	melaksanakan prosedur dan perlengkapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).
4.	melaksanakan prosedur simulasi evakuasi untuk ragam potensi bencana yang relevan dengan kondisi yang ada.

Butir 5

Satuan pendidikan mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini agar anak bertumbuh kembang optimal

Indikator

Satuan pendidikan:

1.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri melalui ragam pengalaman belajar.
2.	memiliki kerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat untuk mengakomodasi kebutuhan kesehatan peserta didik.
3.	mendorong tersedianya pilihan makanan di lingkungan dan sekitar

satuan pendidikan yang tidak mengandung pemanis buatan, zat pewarna dan pengawet makanan yang tidak aman.
4. memberi kesempatan untuk kebutuhan istirahat dan bergerak aktif bagi peserta didik dan pendidik serta tenaga kependidikan.

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 6

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1. melakukan supervisi berkala dan observasi kelas yang datanya turut digunakan sebagai umpan balik perbaikan layanan selanjutnya.
2. memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
3. mengembangkan upaya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran..
4. memanfaatkan komunitas belajar sebagai wadah belajar bersama untuk perbaikan layanan

Butir 7

Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1. memiliki visi dan misi yang jelas dan mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
2. membangun komunikasi dan interaksi dengan orang tua/wali peserta didik dalam rangka penguatan kemitraan dalam mendampingi anak .
3. melakukan kemitraan dengan orang tua/wali dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan serta pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.
4. melakukan kemitraan dengan pihak-pihak lain dalam rangka

	mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan serta pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini..
5.	melaksanakan evaluasi/refleksi berbasis data dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, dan orang tua.
6.	menyusun rencana tahunan kegiatan berdasar evaluasi/refleksi berbasis data.

Butir 8

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	pengelolaan anggaran satuan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
2.	rencana anggaran satuan pendidikan disusun bersama pendidik dan pihak terkait .
3.	rencana anggaran satuan pendidikan menunjukkan sumber pendanaan dan alokasi pemanfaatannya.
4.	pengelolaan anggaran dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan.

Butir 9

Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan esensial anak usia dini.

Indikator

Kepala satuan pendidikan memastikan:

1.	tersusunnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran.
2.	pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki secara optimal.
3.	terpenuhinya sarana dan prasarana untuk kebutuhan pembelajaran secara mandiri atau bermitra.
4.	terlaksananya mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan satuan pendidikannya.

Butir 10

Kepala Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Indikator

Kepala satuan pendidikan:

1.	melakukan analisis karakteristik satuan pendidikan untuk penyusunan kurikulum satuan pendidikan
2.	mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan merujuk pada kurikulum nasional
3.	menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan kurikulum di tingkat satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

Komponen 3: Kinerja Pendidik dalam Mengelola Proses Pembelajaran

Butir 11

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.
2.	memberi perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus.
3.	menciptakan proses belajar yang mendorong peserta didik untuk mengutarakan dan mengkritisi gagasan, berbagi pengetahuan terhadap sesama, mencoba, dan berkarya.
4.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mengendalikan emosi dan disiplin diri melalui interaksi yang memberikan rasa aman.

Butir 12

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator

Pendidik:

1.	menyusun kesepakatan belajar secara partisipatif.
2.	tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik.

3.	mendorong terbangunnya sikap positif peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi.
4.	membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar.

Butir 13

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Indikator

Pendidik:

1.	merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan.
2.	menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi.
3.	menyusun kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4.	melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang sesuai dengan anak usia dini.
5.	melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan kegiatan serta hasil karya yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya

Butir 14

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan, kebangsaan, karakter, serta kompetensi yang relevan.

Indikator

Pendidik memfasilitasi:

1.	peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan untuk membentuk budi pekerti yang baik melalui beragam pengalaman belajar. (imtak dan nilai agama/budi pekerti).
2.	pengalaman belajar dan pembiasaan yang mendorong peserta didik untuk mampu berkegiatan dalam sehari-hari dan memahami perannya di keluarga dan lingkungan lain yang lebih luas.
3.	memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya.
4.	peserta didik untuk mengembangkan kematangan emosi serta keterampilan sosial dan bahasa untuk berinteraksi sehat dengan

	teman sebaya dan individu lainnya melalui ragam pengalaman belajar.
5.	peserta didik untuk memiliki kemampuan fondasi literasi yang holistik melalui proses belajar yang aktif dan memberikan pengalaman menyenangkan.
6.	peserta didik untuk memiliki kemampuan fondasi numerasi yang holistik melalui proses belajar yang aktif dan memberikan pengalaman menyenangkan.
7.	pengalaman belajar untuk membangun pemahaman peserta didik tentang identitasnya sebagai warga negara Indonesia, serta kecintaannya terhadap kekayaan budaya dan alam Indonesia.
8.	pembelajaran yang membangun pemahaman peserta didik mengenai identitas dirinya serta peran yang dapat diambil agar memberikan manfaat di lingkungannya